

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapatkan hasil dari analisis data dan beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan *fukushi kesshite* dalam kalimat bahasa Jepang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. *Fukushi kesshite* yang terdapat pada sumber data, menerangkan *doushi* ‘verba’ , *keiyoushi* ‘adjektiva’ maupun *meishi* ‘nomina’ . Verba, adjektiva maupun nomina tersebut merujuk pada kelas kata lain, yakni kelas kata nomina dan frasa nomina.
- b. *Fukushi kesshite* digunakan dalam bentuk negatif.
- c. Posisi *fukushi kesshite* dalam kalimat bahasa Jepang terletak pada awal, tengah akhir kalimat.

4.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai penggunaan *fukushi kesshite* dalam kalimat bahasa Jepang di situs aozora bunko. Sejauh ini analisis yang telah peneliti lakukan mengenai *fukushi kesshite* ini, ada beberapa hal yang masih perlu dilakukan untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai *fukushi kesshite* melalui pendekatan sintaksis pada cerpen bahasa Jepang di situs aozora bunko, di mana peneliti hanya membatasi kajian *fukushi kesshite* saja. *Fukushi kesshite* ini sering dibandingkan dengan *fukushi* lainnya seperti *zenzen* dan *mattaku* sama-sama memiliki arti ‘tidak pernah’. Masing-masing adverbia tersebut apabila dilihat dari penggunaannya dalam

kalimat memiliki perbedaan. Dengan demikian, peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang membahas tentang *fukushi kesshite*, *zenzen* dan *mattaku* dengan membandingkan jenis kelas kata penggunaannya, sekaligus menganalisis makna yang terdapat dalam penggunaan masing-masing adverbia agar terlihat lebih jelas persamaan dan perbedaannya dalam sebuah kalimat.

